BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Latar belakang obyek penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk di kemukakan dalam penelitian ini. Hal ini karena obyek penelitian merupakan tempat pusat informasi data yang diambil peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun latar belakang obyek penelitian ini akan membicarakan secara umum tentang keberadaan SMP MUJAHIDIN. Latar belakang ini memaparkan secara garis besar mengenai:

1. Sejarah singkat SMP MUJAHIDIN Surabaya

Berdirinya SMP Mujahidin tidak terlepas dari berdirinya lembaga pendidikan di lingkungan Yayasan Masjid Mujahidin, yang berawal dari berdirinya Taman Kanak-kanak Mujahidin tahun 1962 dan kemudian disusul berdirinya SD mujahidin tahun 1963.

Setahun kemudian yaitu pada tahun 1964 berdirilah SMP (dulu SLTP) Mujahidin yang tepatnya diresmikan pada tanggal 5 Agustus 1964, menjelang sholat Ashar oleh bapak H.M. Yahya. Dan pada saat itu yang dipercaya untuk memimpin SMP Mujahidin adalah Bapak Karlan. Kepemimpinan beliau berlangsung sampai dengan tahun 1987, kemudian diteruskan oleh Drs. Nukhan

sampai dengan tahun 1993. Drs. Mukarrom adalah Kepala sekolah ke tiga hingga digantikan oleh Bapak Mustaien, S.Pd pada tahun 2001. Pada tahun 2005 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Ali Rachmad, S.Pd dan berakhir pada tahun 2009. Selepas masa jabatan Bapak Ali Rachmad, Bapak Syaifullah, S.Pd menggantikan jabatan beliau hanya selama 1 tahun. Hal ini dikerenakan Bapak Syaifullah (selaku guru DPK di SMP Mujahidin) mengajukan mutasi ke SMKN 6 Surabaya. Sedangkan masa jabatan terakhir Kepala Sekolah sampai sejarah singkat ini direvisi adalah diemban oleh bapak Anas Fauzi, S.Pd (yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah) mulai tahun 2010 hingga sekarang.

Sebagai promotor dan sponsor berdirinya SMP Mujahidin tidak lain adalah Bapak H.M Yahya yang didukung oleh pengurus yayasan pada saat itu, serta partisipasi para jama'ah masjid dibuktikan dengan banyaknya sumbangan dana dari para jamaah. Dukungan tersebut berlanjut sampai saat ini yang terbukti dengan adanya kepercayaan masyarakat dengan menyekolahkan putra-putrinya di SMP Mujahidin.

Pada awalnya SMP Mujahidin hanya menampung murid sebanyak 24 anak putra-putri dalam satu kelas saja. Lokal yang dipakai pun pada saat itu masih menggunakan ruang kelas SD Mujahidin. Jumlah tenaga guru 12 orang, termasuk 4 tenaga sukarelawan dari HMI Surabaya. Tenaga pengajar sampai dengan tahun

2008 tercatat 30 Guru, mayoritas dengan gelar S-1, 2 TU, 3 Karyawan Kebersihan. 1 Petugas perpustakaan, 1 Satpam.

Disamping tenaga pengajar yang sudah ada untuk menunjang kelancaran kerja dan ketertiban administrasi banyak didukung pula oleh guru-guru SMPN 7, diantaranya Bapak Sufran (saat itu kepala sekolah). Beliau banyak membantu dalam hal menjadi supervisor pendidikan di Mujahidin sampai dengan tahun 1971, juga Bapak Suryono (saat itu Wakasek SMPN 7) yang dengan loyalitasnya membantu ketertiban dan kelancaran KBM di sekolah.

Tahun demi tahun perkembangan *SMP Mujahidin Surabaya* begitu pesat dengan dinaikkannya status baru dari "*Diakui*" menjadi "*Disamakan*". Hal ini terjadi pada tahun 1990 yang menandakan bahwa lembaga ini memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat terhadap pedidikan di SMP Mujahidin Surabaya.

Fasilitas yang dimiliki *SMP Mujahidin* terus menerus ditingkatkan dalam kualitas dan kuantitasnya. Semula yang hanya menempati 1 lokan SD, terus berkembang sampai dengan memiliki Laboratorium IPA, BAHASA, ruang Kepala Sekolah, Ruang Keterampilan, Lab Komputer, BP, OSIS, Kopsis, Audio Visual.

Dalam hal kualitas pendidikan dan prestasi *SMP mujahidin* tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini terbukti dengan prestasi yang diraih oleh putra-puti yang belajar di SMP Mujahidin. Piagam-piagam penghargaan, Piala-piala yang terpajang membuktikan prestasi yang telah di raih di bidang akademik ataupun non akademik. Demikian sekilas tentang sejarah berdiri dan perkembangan *SMP Mujahidin* Surabaya

2. Jumlah Tenaga Kepegawaian dan Siswa

Kepegawaian adalah salah satu komponen dalam suatu lembaga sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, para siswa dan sebagainya yang memerlukan pengorganisasian dengan baik. Hal ini bertujuan agar program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar, menuju pada tujuan yang diharapkan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, SMP MUJAHIDIN terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan guru pada setiap bidang studi. Mempunyai 19 orang tenaga guru. Selain itu untuk mengatur administrasi, SMP MUJAHIDIN juga mempunyai tenaga administrasi yang terdiri dari 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel I DAFTAR NAMA-NAMA GURU DAN KARYAWAN SMP MUJAHIDIN

a. Daftar Nama-nama guru SMP MUJAHIDIN

Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas
1	ANAS FAUZI, S.Pd	TIK	
2	Drs. SUWARNO	IPA	
3	Drs. SOEGENG POERNOMO	B. INDONESIA	
4	NUR AINI , S.Ag	AGAMA ISLAM	•
5	INDRIYASARI, S.Pd	IPS	
6	ALI RACHMAD,S.Pd	MATEMATIKA	
7	SRI SULISTIYAH, S.Pd	KERTAKES	
8	Ir. SUGIHARDJO RK	ELEKTRONIKA	
9	Hj. NURMIATI, BA	BP/BK	
10	RATNA KUSUMA, BA	B. INGGRIS	
11	ARFIANA R, S.Pd	B. INGGRIS	
12	Hj. SITI NURMA, S.Pd.I	AGAMA ISLAM	
13	NURUL FAJAR, S,Pd	B. INDONESIA	
14	MAKHMUD, SE	EKONOMI	
15	LILIS PRASETIJANI, S.Pd	BIOLOGI	
16	HADI SUSENO, S.Pd	PENJASKES	
17	ARIS KURNIAWAN, S.Si	FISIKA	
18	DODY PURNOMO, S.Psi	BP / BK	
19	IBNU CHIWARI, ST	ROBOTIKA	

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin 2012

b. Daftar Nama-nama Karyawan SMP MUJAHIDIN

NO	Jenis Tugas	Nama Petugas	Status Pegawai
1.	Kepala Tata Usaha	Nanang Eko, S.Pd	КТ
2.	Bendahara Rutin	Drs.Sugeng Purnomo	GT
3.	Urusan Kepegawaian & gaji	-	
4.	Urusan Surat-Surat	Samsul Huda	KTT
5.	Administrasi Kesiswaan	Drs.Sugeng Purnomo	GT
6.	Pembantu Umum	-	

Administrasi Perpustakaan	Ratna Kusuma, BA	GT
Pesuruh:		
Penjaga malam	-	
Satpam	Aslan Nuryanto	KT
Kebersihan / Pelayanan	Muldi Harsono	KTT
Kebersihan / Pelayanan	Arif Gunawan	КТТ
	Pesuruh: Penjaga malam Satpam Kebersihan / Pelayanan	Pesuruh: Penjaga malam Satpam Aslan Nuryanto Kebersihan / Pelayanan Muldi Harsono

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin 2012

Dengan mulai tumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Sekolah yang sudah dikenal dan menjadi favorit didaerah Surabaya maupun ditingkat nasional. Dan sampai sekarang jumlah murid atau siswa SMP Mujahidin terhitung pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 163 siswa. Yang terdiri dari kelas VII (kelas 1) berjumlah 56 siswa, kelas VIII (kelas 2) berjumlah 74 siswa dan IX (kelas 3) berjumlah 53 siswa. Data jumlah siswa tersebut lebih lengkapnya dapat dilihat tabel berdasarkan data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel II Data Siswa dalam 3 (Empat) Tahun Terakhir

Thn	Jumlah	K	ls I		s II	K	ls III		nlah [,II,III)
Ajrn	Pendaftr	Jml	Rom	Jml	Romb	Jml	Romb	Jml	Romb
		Siswa	Belajar	Siswa	Belajar	Siswa	Belajar	Siswa	Belajar
								;	
2009/	40 org	40	2 rbl	40 org	2 rbl	40	2 rbl	120	6 rbl
2010		org				org		org	
2010/	53 org	53	2 rbl	40 org	2 rbl	40	2 rbl	133	6 rbl
2011		org				org		org	
2011/	74 org	74	3 rbl	53 org	2 rbl	40	2 rbl	167	6 rbl

2012		org				org		org	
2012/	56 org	56	2 rbl	74 org	3 rbl	53	2 rbl	183	6 rbl
2013		org				org		org	

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin 2012

Tabel III Jumlah Murid Berdasarkan Umur, Kelas, dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Usia (tahun)	Kelas 1		Kel	las 2	Kelas 3	
190	Osia (tailuii)	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	pr
1	<12 Tahun	1	3	3	2	-	-
2	12 Tahun	22	17	9	10	-	-
3	13 Tahun	4	7	17	13	2	3
4	14 Tahun	-	2	11	10	12	15
5	15 Tahun	-	-	-	-	7	4
6	16 Tahun	-	-	-	-	4	l
7	>16 Tahun	-	-	-	-	2	3

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin 2012

3. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga sekolah khususnya SMP Mujahidin khususnya pada sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah selama ini. Sejak awal berdirinya SMP Mujahidin pada tahun 1964 sampai kini secara berkembang dengan bertahap namun maju terus. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SMP Mujahidin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV Luas Tanah Sekolah

		Luas Tanah	Penggunaan			
Status	pemilikan	Seluruhnya	Bangunan	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	-	-	-	-	-

В	Belum					
s	Sertifikat	-	-	-	-	-
Bukan Milil	k	2055 m ²	1605 m ²	300 m ²	100 m ²	50 m ²

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidini, 2012

Tabel V Jumlah dan Kondisi Meubelair Sekolah

No	Furniture Madrasah	Ko	ndisi
110	i unitate iviadrasan	Baik	Rusak
1	Meja Murid	137	-
2	Kursi Murid	275	-
3	Papan Tulis	12	-
4	Meja Guru	19	3
5	Kursi Guru	30	7
6	Lemari Guru	13	-
7	Maubelair Perpustakaan	12	-
8	Meubelair Kepala Sekolah	4	-

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Tabel VI Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Olahraga

No	Furniture Madrasah	Kondisi		
140	r uniture iviaurasair	Baik	Rusak	
1	Bola Volli	4	2	
2	Bola Basket	6	-	
3	Sepak Bola	5	1	
4	Badminton	2	-	
5	Tenis meja	2	_	
6	Jurnalistik	1	-	
7	Bela diri (Ju- jitsu)	3	-	
8	Nasyid	ı	-	

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Tabel VII Sarana dan Prasarana berdasarkan Lokasi dan Fungsinya

	Y			
No	JUMLAH LOKASI ATAU RUANG	FUNGSI		
1	11 Ruang Kelas (Ruang Belajar)	Untuk Proses Belajar Mengajar		
3	l Ruang Kantor & Ruang Kepala Sekolah	Kegiatan Ketatausahaan & Kepala Sekolah		
4	1 Ruang Guru	Ruang untuk guru		
5	1 Ruang UKS	Pelayanan Kesehatan Siswa		
6	1 Ruang OSIS	Untuk Kegiatan OSIS		
7	1 Ruang Ibadah	Uuntuk melakukan ibadah		
8	I Ruang Kopsis	Jual Beli Perlengakapan Sekolah		
9	1 Ruang Raga	Penampungan alat Olah Raga		
10	1 Gudang	Menyimpan alat-alat pendidikan		
11	1 Dapur	Untuk masak air dan peralatan memasak		
12	1 Ruang Keterampilan	Melakukan segala aktivitas (dalam menciptajan ketrampilan)		
13	1 Tempat sepeda motor/ Mobil	Parkir sepeda / mobil		
14	1 Ruang Laboratorium	Untuk praktek		
16	l Aula	Untuk pertemuan		
17	1 Kantin	Tempat makan dan istirahat		
18	1 Ruang BP/BK	Untuk Konsultasi		

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

4. Kurikulum

Eksistensi kurikulum pada sebuah lembaga pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting, karena merupakan operasionalisasi yang dicita-citakan bahkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan UU SPN No. 20 Tahun 2003 yang menekankan tujuan pendidikan nasional dengan memperlihatkan tahap perkembangan nasional, perkembangan IPTEK serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Adapun struktur kurikulum di SMP Mujahidin ini berada dibawah naungan Masjid Mujahidin dengan kurikulum KTSP maka secara otomatis kurikulum yang

diterapkan di SMP Mujahidin mengikuti kurikulum KTSP tersebut. penyelenggaraan kurikulum ini terdiri dari program pelajaran agama dan program pelajaran umum yang disesuaikan dengan Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.

a .Program Pelajaran Agama

Program Pelajaran Agama adalah salah satu program untuk mendukung kurikulum sekolah yang bercirikan Agama Islam. Program ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan mampu melakukakan niali-nilai atau norma agama secara jelas, sehingga dapat mempraktekkan langsung dalam kehidupan seharihari. Adapun Mata Pelajaran tersebut ialah: *Pendiduikan Agama Islam* yang didalamnya meliputi : Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Quran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam

b. Program Pelajaran Umum

Program pelajaran umum ini merupakan perlengkapan pengetahuan bagi siswa, karena pelajaran agama saja tidak cukup tanpa diiringi dengan pengetahuan umum. Hal ini dikarenakan di dalam masyarakat tidak hanya terdapat system nilai agama saja, namun diperlukan juga pengetahuan yang bersifat umum. Dengan pembelajaran ini diharapkan akan membentuk generasi muda yang memiliki kekuatan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mempunyai kompetensi tertentu yang digunakan untuk hidup di masyarakat, seperti yang menjadi tujuan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Adapun pelajaran umum tersebut ialah:

- 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 2. Bahasa dan sastra Indonesia
- 3. Bahasa Inggris
- 4. Matematika
- 5. Pendidikan Jasmani
- 6. Muatan Lokal (Bahasa Daerah)
- 7. Ilmu Pengetahuan Alam:
 - a. Fisika b.Biologi
- 8. Ilmu Pengetahuan Sosial:
 - a. Ekonomi b. Geografi
- 9. Kesenian / Ketrampilan
- 10. TIK
- 11. PLH

Dalam hal penyusunan kurikulum dalam perangkat belajar mengajar yang merupakan progam rutin yang tak boleh diabaikan oleh guru dengan komponen yang lengkap, meliputi:

- 1. Kalender pendidikan
- 2. Analisis Materi Pelajaran
- 3. Progam tahunan
- 4. Progam Semester
- 5. Rincian Pekan Efektif
- 6. Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)

- 7. Alat Evaluasi
- 8. Analisi Ulangan Harian
- 9. Lembar Kegiatan Siswa

Tabel VIII Alokasi Waktu kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan	Uraian
1	Kurikulum yang digunakan	KTSP
2	Jam kegiatan belajar	Mulai Jam 06.30
3	Jenis kegiatan ekstrakurikuler	Bela diri (Ju- jitsu), nasyid, Pramuka
4	Pelaksanaan rapat guru	Bulanan
5	Pembahasan tentang Kegiatan belajar mengajar (KBM) antara Kepala Sekolah dan Guru	 Supervisi awal semester Supervisi kelengkapan mengajar

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Tabel IX
Pelaksanaan Jumlah Jam Pelajaran per-Minggu Berdasarkan Tingkat Kelas
dan Kekurangan Guru

No	Mata pelajaran	Pelak:	Kekurangan		
		Kelas 1	Klas 2	Kelas 3	Guru
1	Pendidikan Agama Islam	10	10	10	-
2	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	4	_
3	Bahasa Arab	2	2	2	-
4	Bahasa Inggris	4	4	4	_
_ 5	Matematika	4	4	4	_
6	Pengetahuan Alam	4	4	4	-
7	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	-
	& Pengetahuan sosial	4	4	4	-
8	Kesenian	2	2	2	-
9	Pendidikan Jasmani	2	2	2	-
10	Ketrampilan	2	2	2	-
11	Kegiatan Khusus	-	-	-	-
12	Muatan Lokal (BahasaDaerah)	2	2	2	-
13	TIK	2	2	2	-
14	PLH	2	2	2	-

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Dan untuk mengetahui lebih mendetail mengenai perangkat kurikulum SMP Mujahidin adalah tersedianya material atau koleksi kepustakaan sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para siswa di SMP Mujahidin, selain itu untuk menunjang sarana yang memadai dari suatu lembaga pendidikan berupa sekolah juga diperlukan material atau bahan yang digunakan dalam proses belajar siswa. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel X Buku atau Material dan Koleksi Kepustakaan

Duna and Material Gail Moleksi Mepustakaan								
No	Moto Palaianan	Buku Re	ferensi Guru	Buku Kepustakaan				
No	Mata Pelajaran	Jml	Jml. Eks **)	Jml.Judul	Jml.			
		Judul*)		*)	Eks**)			
1	Pendidikan Agama Islam.	6	6	5	225			
2	Pend. Kewarganegaraan &	3	3	3	242			
	Pengetahuan sosial							
3	Bahasa dan sastra	3	3	3	292			
	Indonesia							
4	Bahasa Arab	3	3	3	214			
5	Bahasa Inggris	3	3	3	292			
6	Matematika	3	3	3	217			
7	IPA	3	3	3	217			
8	IPS	3	3	3	163			
9	Ketrampilan/ Tek.	3	3	3	164			
	Informasi & Kompeter							
10	Seni Budaya	2	2	3	164			

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Catatan: *) Jumlah judul pada satu subyek atau koleksi

**) Jumlah ekslempar buku pada subyek atau koleksi

B. Sajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Remedial Teaching pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP MUJAHIDIN Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan Remedial Teaching pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berusaha untuk membantu siswa dalam mengurangi ketertinggalan kemampuan belajar secara maksimal. Maka sesuai dengan tujuan diadakannya Remedial Teaching yang sasaran utamanya membantu siswa yang mengalami kesulitan dan diharapkan bisa mengurangi ketertinggalan kemampuan belajarnya sehingga dapat mengimbangi kemampuan teman sekelasnya (tidak mengalami kesulitan).

Berkaitan dengan pengadaan *Remedial Teaching* (Pengajaran Remedial) di SMP MUJAHIDIN, Data yang penulis peroleh melalui *wawancara* di lapangan sebagai berikut :

Dalam pengembangan SMP MUJAHIDIN ada yang kami programkan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia baik dari segi siswa maupun guru yang mengajar. Maka sasaran kami adalah meningkatkan salah satu program, salah satunya adalah kegiatan Remedial Teaching (Klinik Mapel) sebagai program yang dicanangkan bagian kurikulum dalam memerankan fungsinya dalam menciptakan kondisi belajar yang memotivasi siswa dan memberdayakan guru yang mengajarkan remedial disetiap mata pelajaran bila memungkinkan. (Suwarno selaku Waka Kurikulum SMP MUJAHIDIN, 08-06-2012)

Sudah menjadi agenda awai dari SMP MUJAHIDIN yang ingin dicapai oleh sekolah diantaranya tidak ingin ketinggalan dengan sekolah lainnya. Maka dengan diberlakukannya KTSP yang bertujuan pada pencapaian tingkat pemahaman dan disesuikan dengan standar yang ditetapkan oleh guru bersangkutan. Maka salah satu cara yang digunakan dengan Remedial Teaching(Klinik Mapel) sebagai sarana untuk mencapai hasil yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pendidikan Nasional. Karena itu dengan diberlakukannya KTSP di disini maka

akan menghasilkan kemampuan belajar yang maksimal. (Anas Fauzi selaku Kepala Sekolah SMP MUJAHIDIN, 08-06-2012)

Remedial itu kami laksanakan dikelas terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai hasil yang maksimal berupa kemampuan belajar yang lebih baik lagi. Dan langkah yang kami gunakan adalah dengan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami Mata Pelajaran PAI dan juga mengenai hukum-hukum dan sejarah dalam islam, itu dilakukan diluar jam pelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal agar dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dalam Mata pelajaran PAI dan dalam pelaksanaan Klinik Mapel yang kami laksanakan selama ini khusus ditujukan hanya untuk murid yang mengalami kesulitan belajar saja. (Nurma selaku Guru PAI Kelas VIII A SMP MUJAHIDIN, 09-06-2012)

Remedial yang diadakan pada Mata Pelajaran PAI yang saya terapkan Alhamdulillah berjalan dengan baik. Remedial Teaching yang kami lakukan yaitu sekali dalam seminggu tepatnya setiap hari sabtu. Dalam pelaksanaan Remedial Teaching (Klinik Mapel) tersebut kami mengulang kembali materi yang telah dipelajari ketika di kelas sebelumnya dan juga dengan memberikan bimbingan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar, metode yang kami pakai biasanya fleksibel sesuai dengan situasi, kondisi, jenis hambatan murid dan materi, bisa dengan ceramah, tutor sebaya, diskusi dan Tanya jawab. Apapun macam-macam dari metode yang kami gunakan hanyalah satu tujuannya yaitu membantu murid dalam belajar agar kesulitan belajar bisa teratasi. (Nuraini selaku Guru PAI Kelas VII A SMP MUJAHIDIN, 09-06-2012)

Dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru di kelas saya dalam PAI menggunakan cara yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diberikan, salah satunya dengan pemberian materi tajwid sebagai cara untuk mempermudah pemahaman murid-murid dalam mempelajari Qur'an serta mempermudah dalam menulis, memahami dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan lancar. (Konita selaku Murid Kelas VIII A SMP MUJAHIDIN,02-06-2012)

Guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI di kelas saya menerapkan program Remedial Teaching (Klinik Mapel) yang bertujuan untuk membantu sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari PAI. Dan adapun bentuk bimbingan Remedial yang dilaksanakan, diadakan diluar jam pelajaran tepatnya hari sabtu di kelas, di dalam pelaksanaan Klinik Mapel tersebut guru mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh murid-murid. (Amalia selaku Murid Kelas XI A, SMP MUJAHIDIN, 02-06-2012)

Data yang penulis peroleh melalui *observasi langsung* di lapangan pada tanggal 26-05-2012 ini menunjukkan bahwasanya:

Remedial Teaching atau Klinik Mapel yang di adakan di SMP Mujahidin berjalan baik sebagaimana mestinya, pelaksanaan Klinik Mapel tersebut dimulai dari 13.00 – 14.00 dan adapun murid yang mengikuti Klinik Mapel tersebut datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaanya, berubah – ubah sesuai dengan materi dan jenis hambatan murid yang dialaminya. Ketika mempelajari materi tentang Al-Qur'an di dalam Klinik Mapel tersebut, guru tak lupa pula memasukkan materi tajwid di dalamnya, hal ini dimaksudkan agar murid bisa memahami bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan adapun suasana yang tercipta dalam pelaksanaan Klinik Mapel tersebut khususnya PAI kondusif, hal ini disebabkan karena kebanyakan dari murid yang mengikuti pelaksanaan Remedial Teaching tersebut (Klinik Mapel) merasa senang, hal ini terlihat dari semangatnya para murid-murid dalam mengikuti pelaksanaan tersebut.

Adapun proses *Remedial Teaching* (Klinik Mapel) yang dilaksanakan di SMP Mujahidin dilakukan diluar jam pelajaran yaitu setiap hari sabtu dan dilakukan di kelas. Pada intinya dengan pengadaan program *Remedial Teaching* di *SMP MUJAHIDIN* itu sesuai dengan keinginan untuk melaksanakan dan mewujudkan Visi dan Misi serta tujuan yang dicantumkan *SMP MUJAHIDIN*.

Dalam pelaksanaan Remedial Teaching sebuah bantuan yang diberikan dapat menggunakan berbagai pendekatan, metode, materi dan alat yang sesuai dengan jenis dan sifat hambatan belajar yang dialami oleh murid.⁸¹ Remedial Teaching dapat terjadi pada beberapa tingkatan pada setiap akhir jam pelajaran (setelah materi dikelas diajarkan), setiap akhir unit (satuan bahan pelajaran tertentu), dan pada setiap satuan program studi (semester). ⁸²

Menurut penulis, Pelaksanaan Remedial Teaching dalam Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membantu murid (yang mengalami kesulitan) dalam belajarnya. Di dalam pelaksanaan Remedial Teaching metode yang digunakan memang seharusnya disesuaikan dengan materi dan tingkat kesulitan yang dialami masing-masing murid. Dan guru diharapkan sebaiknya mengetahui terlebih dahulu gejala-gejala yang terdapat pada setiap individu murid, dengan mengetahui gejalanya terlebih dahulu maka seorang guru akan lebih mudah memilih pendekatan yang bagaimana yang sesuai dengan individu murid tersebut, dengan begitu kesulitan yang dialami murid akan lebih mudah teratasi.

Dalam pelaksanaannya bisa diadakan pada jam pertemuan berikutnya kalau memang seluruh murid dalam 1 kelas mengalami kesulitan yang serupa, bisa diadakan di luar jam pertemuan biasa (jam tambahan) jika yang mengalami kesulitan sejumlah murid tertentu saja, bisa diadakan kelas Remedial khusus bagi murid yang mengalami kesulitan belajar dengan cara murid lain belajar di kelas biasa sedangkan murid yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan bimbingan

81 Rochman Natawidjaya, Pengajaran Remedial, h. 5

⁸² Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, h.169

khusus di kelas khusus Remedial Teaching dengan mendapatkan bimbingan dari pihak lain yang telah ditunjuk. Pelaksanaan Remedial Teaching merupakan proses tindak lanjut (follow up) dari guru Mata pelajaran PAI yang diupayakan akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan.

Menurut Informasi dari beberapa responden dan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses *Remedial Teaching* (Klinik Mapel) khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP MUJAHIDIN sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Pelaksanaanya dilakukan diluar jam pelajaran setiap seminggu sekali yaitu setiap hari sabtu.

2. Kesulitan Belajar Murid Sebelum Pelaksanaan Remedial Teaching pada PAI di SMP MUJAHIDIN

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses belajar mengajar, dalam melakukan perubahan yang baru dalam diri individu yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengertahuan dan kecakapan yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ini berarti siswa mengalami hambatan / kesulitan dalam memperoleh pengalaman belajar sejarah islam, hukum islam, pemahaman, pengertian dalam membaca, menulis Qur'an secara tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

⁸³ *Ibid*, h. 88

Data yang penulis peroleh melalui wawancara di lapangan sebagai berikut

:

Sebelum adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) disini khususnya dalam materi PAI, kemampuan murid-murid mujahidin cukup baik tapi tidak sedikit juga dari mereka yang masih kurang kemampuanya terlebih lagi dalam hal membaca Al-quran dan kebanyakan dari meraka (yang kurang mampu dalam Membaca Al-qurana) mempunyai latar belakang yang agamanya minim atau bisa dibilang mempunyai latar belakang sekolahan umum(SD) dimana waktu untuk belajar agama ketika di sekolah minim sehingga murid juga mempunyai kemampuan yang minim terhadap PAI.

(Nuraini selaku GuruPAI Kelas VII A, SMP MUJAHIDIN, 09-06-2012)

Remedial Teaching (Klinik Mapel) memang mempunyai peran yang sangat penting di dalam membantu murid yang mengalami kemampuan belajar rendah pada PAI, karena sebelum adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) kemampuan belajar murid dalam mata pelajaran PAI bisa dikatakan kurang terutama dalam membaca Al-quran secara benar disamping itu juga banyak dari murid yang kurang mampu dalam mempraktekkan ibadah seperti sholat dan juga tidak sedikit murid yang belum hafal bacaan- bacaan dalam sholat. (Nurma selaku Guru PAI Kelas VIII A, SMP MUJAHIDIN, 09-06-2012)

Dulu sebelum adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) di SMP MUJAHIDIN ini saya kurang lancar di dalam membaca Al-Quran dan masih banyak yang salah yang belum sesuai dengan ilmu tajwid dan disamping itu saya juga belum begitu tahu tentang hukum-hukum yang ada di dalam agama islam karena saya dulu sekolah di SD dan saya juga masih belum bisa mempraktekkan ibadah sholat dengan benar. (Syifaun selaku Murid Kelas VII A, SMP MUJAHIDIN, 02-06- 2012)

Sebelum adanya Remedial Teaching hasil belajar murid khususnya pada PAI masih kurang memenuhi standart yang ditetapkan oleh Pendidikan Nasional. Masih banyak murid yang mengalami kesulitan belajar dalam PAI, tidak sedikit dari hasil belajar yang kurang memuaskan baik dalam segi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik. (Anas Fauzi selaku Kepala Sekolah SMP MUJAHIDIN, 08-06-2012)

Tabel XI Hasil belajar murid sebelum pelaksanaan Remedial Teaching

12811	belajar muric	i sebelulli b	eiaksanaa	in Kemediai 1	eaching	
No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Kelas	
1	Amalia M.C	С	В	С	XI A	
2	Ratna S	В	В	С	XI A	
3	Siti Yatimah	В	С	С	XI A	
4	Vilda Fuazi	С	В	С	XI A	
5	Wieta R	В	С	В	XI A	
6	Konita S	В	В	С	VIII A	
7	Diani R.P	С	В	С	VIII A	
8	Salsa N	В	С	В	VII A	
9	Syifaun N	С	В	С	VII A	
10	Rahmadani H	В	В	С	VII A	
11	Firli Amalia	В	С	С	VII A	
12	Kiki Rosita	С	В	С	VII A	

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Tingkat kesulitan belajar yang dialami murid setiap individu berbeda-beda, diantaranya ada tingkat kesulitan belajar ringan, sedang dan berat, maka dari itu diharapkan bagi guru PAI bisa memahami setiap dari kesulitan belajar individu yang berbeda-beda itu. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak / acuh tak acuh terhadap kemajuan belajar anak, akan menyebabkan kesulitan belajar anak. ⁸⁴ Factor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu : factor intern (factor di dalam diri manusia itu sendiri) meliputi

⁸⁴ *Ibid*, h. 81

fisiologi, psikologi (dan ekstern (factor di luar manusia) meliputi non social dan social.⁸⁵

Menurut penulis, Klinik Mapel memang mempunyai peran yang sangat besar dalam menangani kesulitan belajar murid. Setiap individu mengalami tingkat kesulitan dan latar belakang yang berbeda-beda, dengan adanya Klinik Maple ini seorang guru bisa lebih mendekatkan diri pada muridnya sehingga sedikit banyak akan lebih bisa mengetahui sejauh mana seorang murid mengalami kesulitan di dalam belajarnya, dengan hal ini kesulitan murid akan bisa teratasi. Dan adapun factor yang mempengaruhi kesulitan belajar itu bervariasi. Kesulitan belajar yang dialami murid tidak hanya disebabkan oleh background mereka yang dari sekolah umum (SD) tetapi dari factor keluarga dan lingkungan. Karena pada hakikatnya meskipun murid mempunyai background pendidikan dari SD tetapi apabila orang tua dan masyarakat bisa mendukung di dalam hal keagamaanya maka insyaallah murid tidak akan mengalami kesulitan dalam PAI.

Dari hasil paparan diatas dapat dipahami bahwa sebelum adanya Remedial Teaching kemampuan belajar murid masih kurang memenuhi standart, masih banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam belajarnya baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik misalnya masih banyak dari mereka yang belum bisa membaca Al-Quran secara benar dan tepat sesuai dengan ilmu tajwid, tidak sedikit dari mereka yang belum bisa mempraktekkan dan hafal bacaan sholat

⁸⁵ *Ibid*, h. 75

dan belum mengetahui sedikit banyak tentang hukum- hukum islam dan adapun factor dari kesulitan tersebut bisa dari background pendidikan murid yang berasal dari umum (SD) dan factor keluaraga maupun masyarakat.

3. Kesulitan Belajar Murid Sesudah Pelaksanaan Remedial Teaching pada PAI di SMP MUJAHIDIN

Ketika dalam proses belajar mengalami suatu hambatan tertentu di dalam mencapai hasil belajar berarti hal tersebut disebut kesulitan belajar. Kesulitan belajar sering kali dialami oleh murid ditandai dengan adanya kemampuan belajar yang belum optimal, tetapi kesulitan belajar tersebut bisa teratasi apabila ditangani dengan seserius mungkin. Kesulitan belajar yang dialami siswapun bervariasi karena setiap individu mempunyai karakter yang berbeda-beda dan salah satu solusi untuk mengurangi kesulitan belajar tersebut dengan cara mengadakan Remedial Teaching.

Remedial Teaching merupakan segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar,. suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau pengajaran yang membuat jadi baik.

Data yang penulis peroleh melalui wawancara di lapangan:

Remedial Teaching (Klinik Mapel) membawa pengaruh yang sangat positif bagi murid-murid SMP Mujahidin, dengan adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) hasil belajar murid sesuai dengan standart yang ditentukan dan kesulitan belajar yang dialami murid sedikit demi sedikit berkurang.

(Anas Fauzi selaku Kepala Sekolah SMP MUJAHIDIN, 08-06-2012)

Remedial teaching (Klinik Mapel) yang telah kami jalankan selama ini Alhahdulillah bisa memberi hasil yang memuaskan dan sudah memenuhi standart sesuai dengan kurikulum KTSP yang kami gunakan.

(Suwarno selaku Waka Kurikulum SMP MUJAHIDIN,08-06-2012)

Kesulitan belajar yang dialami murid Alhamdulillah bisa teratasi sejak adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel), sebelum adanya Klinik Mapel banyak murid mengalami kesulitan belajar di dalam mata pelajaran PAI seperti masih minimnya pengetahuan mereka tentang hukum-hukum islam, kurang mampunya murid di dalam membaca Al-Quran dan juga kurang mampu di dalam mempraktekkan dan menghafal bacaan-bacaan dalam sholat, dan kini setelah adanya Klinik Mapel semua kesulitan itu sedikit banyak Alhamdulillah bisa teratasi, murid-murid sudah bisa membaca Al-qu'ran dengan benar,mereka bisa memahami hukum- hukum islam, dan juga mampu di dalam mempraktekkan dan menghafal bacaan-bacaan dalam sholat.

(Nuraini selaku Guru PAI Kelas VII A, SMP MUJAHIDIN, 09-06-2012)

Dengan adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) yang kami jalankan selama ini Syukur Alhamdulillah bisa berjalan dengan semestinya dan efek daripadanya juga sesuai dengan tujuan Remedial Teaching itu sendiri yaitu mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitan, jadi dengan adanya Remedial Teaching hambatan-hambatan belajar bisa teratasi sehingga kesulitan belajar yang dialami murid bisa terkurangi dan seterusnya bisa teratasi. (Nurma selaku Guru PAI Kelas VIII A, SMP MUJAHIDIN,09-06-2012)

Dengan adanya Remedial Teaching / Klinik Mapel di SMP MUJAHIDIN ini saya bisa lancar di dalam membaca Al-Quran dan bisa sesuai dengan ilmu tajwid meskipun saya belum menguasai semuanya tapi paling tidak saya mengalami perbaikan hasil belajar dibandingkan sebelum adanya Remedial Teaching / Klinik Mapel. (Diani selaku Murid Kelas VIII A, SMP MUJAHIDIN, 02-06-2012)

Data yang penulis peroleh melalui *observasi langsung* di lapangan pada tanggal 26-05-2012 ini menunjukkan bahwasanya:

Klinik Mapel membawa cahaya terang bagi murid SMP MUJAHIDIN khususnya yang mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami murid bisa terkurangi hal ini bisa dilihat dari kemampuan murid, banyak dari mereka (murid yang mengalami kesulitan) sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar disertai

ilmu tajwid dan tidak sedikit juga dari mereka (murid yang mengalami kesulitan) sudah bisa menghafalkan sebagian dari surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan banyak dari murid yang mengalami kesulitan tersebut sudah mengerti hukum-hukum dalam islam (Fiqih).

Tabel XII
Hasil belajar murid sesudah pelaksanaan Remedial Teaching

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Kelas
i	Amalia M.C	В	A	В	XI A
2	Ratna S	A	A	В	XI A
3	Siti Yatimah	Α	В	В	XI A
4	Vilda Fuazi	В	Α	В	XI A
5	Wieta R	Α	В	В	XI A
6	Konita S	В	Α	В	VIII A
7	Diani R.P	В	В	A	VIII A
8	Salsa N	В	В	A	VII A
9	Syifaun N	В	В	В	VII A
10	Rahmadani H	A	В	В	VII A
11	Firli Amalia	В	В	В	VII A
12	Kiki Rosita	В	Α	В	VII A

Sumber Data: Dokumentasi SMP Mujahidin, 2012

Remedial Teaching itu mempunyai tujuan menyembuhkan, yang disembuhkan disini adalah beberapa hambatan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya. Dengan Remedial Teaching murid dapat

mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya, dapat mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik, dapat melaksanakan tugastugas belajar yang diberikan.86

Dalam usaha mengatasi kesulitan belajar terdapat 6 langkah diantaranya a) pengumpulan data b) pengolahan data c) diagnosa d) prognosa e) treatmen f) evaluasi.87

Menurut pendapat penulis memang Remedial Teaching (Klinik Mapel) membawa hawa sejuk bagi murid-murid yang mengalami kesulitan karena Remedial Teaching (Klinik Mapel) memberikan harapan baik bagi murid yang mengalami kesulitan belajar, dengan adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) kesulitan belajar yang dialami murid bisa terkurangi dan teratasi disamping itu dengan adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) bisa membentuk murid yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) sangat membawa pengaruh yang positif terhadap hasil belajar murid, kesulitan belajar murid bisa teratasi sedikit demi sedikit, mulai dari sebelum adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) murid masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, belum memahami tentang hukum-hukm islam. belum bisa menghafal dan mempraktekkan sholat, kini setelah adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel) permasalahan itu bisa teratasi sedikit demi sedikit

⁸⁶ *Ibid.* h. 145-146 ⁸⁷ *Ibid.* h. 91-95

sehingga hasil belajar muridpun bisa memuaskan dan sesuai dengan standart yang ditentukan dan tingkah laku muridpun bisa berubah ke arah yang positif tepatnya berakhlakul karimah. Tujuan dari Remedial Teachingpun (Klinik Mapel) bisa terwujud.

Tabel XIII
Hasil Analisis Data Perbandingan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Klinik
Mapel (Remedial Teaching)

	Traper (Atomedian Teaching)								
			Pra		Pasca				
No	Nama	Kog nitif	Afe ktif	Psiko motor ik	Kog nitif	Afe ktif	Psiko motor ik	Keterangan	Kesulitan
1.	Amalia	С	В	С	В	A	В	Naik	Berkurang
2.	Ratna	В	В	С	A	A	В	Naik	Berkurang
3.	Yatimah	В	С	С	A	В	В	Naik	Berkurang
4.	Vilda	С	В	С	В	A	В	Naik	Berkurang
5.	Wieta R	В	С	В	Α	В	В	Naik	Berkurang
6.	Konita	В	В	С	В	Α	В	Naik	Berkurang
7.	Diani	С	В	С	В	В	A	Naik	Berkurang
8.	Salsa N	В	С	В	В	В	A	Naik	Berkurang
9.	Syifaun	С	В	С	В	В	В	Naik	Berkurang
10.	Rahma	В	В	С	Α	В	В	Naik	Berkurang
11.	Amalia	В	С	С	В	В	В	Naik	Berkurang
12.	Rosita	С	В	С	В	Α	В	Naik	Berkurang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya kesulitan belajar yang dialami murid pada Mata Pelajaran PAI berkurang setelah adanya Remedial Teaching (Klinik Mapel). Dan kemampuan belajar murid pada Mata Pelajaran PAI di SMP MUJAHIDIN dikatakan mengalami peningkatan sehingga hasil yang diperoleh sudah memenuhi standart yang ditentukan.